

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG
PENGUKURAN LUAS SEGITIGA MELALUI PENDEKATAN MASTERY
LEARNING (BELAJAR TUNTAS) PADA SISWA YANG MENGALAMI
STUNTING KELAS IV SDN CIPINANG BESAR SELATAN 15 PAGI**

Guido Herlambang¹, Muhammad Faiz Alkhoiri², Gina Fitria³, Wati Sukmawati⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
¹herlambangguido@gmail.com, ²faizalkoiri26@gmail.com,
⁴wati_sukmawati@uhamka.ac.id,

ABSTRACT

To improve mathematics learning outcomes regarding measuring the area of triangles through a mastery learning approach (complete learning) for students who experience stunting. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with four stages: planning, action, observation and reflection. The research was conducted in class IV of SDN Cipinang Besar Selatan 15 Pagi in the even semester of the 2023/2024 academic year. The research results show that implementing a mastery learning approach can significantly improve student learning outcomes. In the first cycle, the percentage of students who achieved learning completion increased from 40% to 65%. In the second cycle, this percentage increased further until it reached 85%. Discussion of the research results revealed that the mastery learning approach provides an opportunity for students to master the material thoroughly before moving on to the next material, thereby helping students who experience stunting to catch up on their learning. The conclusion of this research is that the mastery learning approach is effective in improving mathematics learning outcomes for students who experience stunting.

Keywords: *learning outcomes, mastery learning, mathematics, stunting*

ABSTRAK

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang pengukuran luas segitiga melalui pendekatan mastery learning (belajar tuntas) pada siswa yang mengalami stunting. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 15 Pagi pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan mastery learning dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 40% menjadi 65%. Pada siklus kedua, persentase tersebut meningkat lebih lanjut hingga mencapai 85%. Diskusi hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan mastery learning memberikan

kesempatan bagi siswa untuk menguasai materi secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke materi berikutnya, sehingga membantu siswa yang mengalami stunting untuk mengejar ketertinggalan belajar mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan mastery learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa yang mengalami stunting.

Kata Kunci: hasil belajar, mastery learning, matematika, stunting

A. Pendahuluan

Pendidikan matematika memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Pemahaman yang kuat tentang konsep dasar matematika sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran pada jenjang berikutnya. Namun, hasil belajar matematika siswa sering kali masih belum memadai, terutama pada materi pengukuran luas segitiga. Permasalahan ini terlihat pada siswa kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 15 Pagi yang mengalami stunting. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik tetapi juga pada perkembangan kognitif siswa, yang akhirnya mempengaruhi prestasi akademis mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar matematika pada siswa yang mengalami stunting dengan menerapkan pendekatan Mastery Learning atau Belajar Tuntas.

Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam dan menguasai materi secara tuntas sebelum melanjutkan ke topik berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang pengukuran luas segitiga melalui pendekatan Mastery Learning pada siswa kelas IV SDN Cipinang Besar Selatan 15 Pagi yang mengalami stunting. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi keefektifan pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Manfaat yang diharapkan meliputi: (1) Bagi Siswa: Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika khususnya pada materi pengukuran luas segitiga; (2) Bagi Guru: Memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang

efektif dalam mengajar matematika;
(3) Bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan prestasi akademik siswa.

Dari hasil observasi awal, ditemukan bahwa kondisi pencahayaan di kelas kurang optimal, tata letak perabotan tidak ideal, dan siswa cenderung kurang tertib. Selain itu, siswa juga menunjukkan kurangnya antusiasme saat diberi pre-test, yang mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Nilai pre-test yang diperoleh belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Beberapa teori mendukung penggunaan pendekatan Mastery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Bloom (1968), pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan memberikan waktu dan bantuan tambahan yang diperlukan. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, termasuk siswa yang mengalami stunting.

Pendekatan Mastery Learning diterapkan dengan harapan dapat mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar matematika pada siswa

yang mengalami stunting, melalui proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan fokus pada pemahaman mendalam setiap konsep sebelum melanjutkan ke konsep berikutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada hasil belajar matematika dan menggunakan pendekatan “mastery learning”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kegiatan awal

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal di kelas dan memberikan pre test kepada siswa. Kelas IV B SDN Cipinang Besar Selatan 15 Pagi memiliki 33 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan. Kondisi pencahayaan kelas kurang optimal, tata letak perabotan tidak ideal, dan siswa cenderung kurang tertib, sering berbincang-bincang dengan teman mereka. Mereka juga kurang antusias saat diuji dengan pre test, yang mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Nilai pre test belum mencapai standar ketuntasan.

Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan metode mastery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan siklus 1

Kegiatan dilaksanakan dalam dua pertemuan, yakni pada Rabu, 15 Agustus 2018, dan Rabu, 29 Agustus 2018, dengan durasi masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang untuk mengikuti pendekatan Mastery Learning. Selain itu, peneliti menyiapkan materi pembelajaran, termasuk alat peraga berupa benda-benda persegi panjang dan gambar segitiga untuk memvisualisasikan konsep-konsep tersebut. Evaluasi juga disiapkan untuk setiap pertemuan sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan oleh guru. Berikut ini disajikan nilai perbandingan pra siklus dan siklus 1

Tabel 1 Pra siklus 1

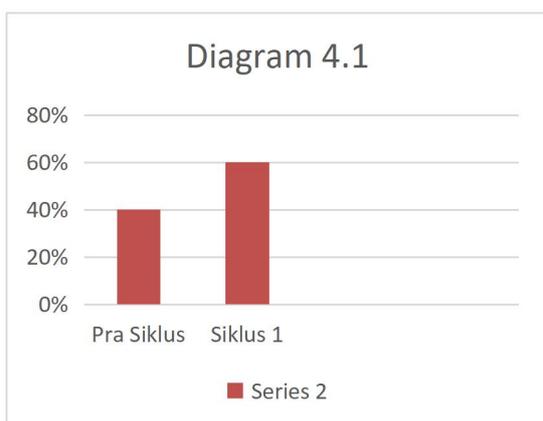
N o	Nama Depan Siswa	Pra Siklus	Keterangan	Siklus I	Keterangan
1	Adi	68	Tuntas	70	Tuntas
2	Innayah	50	Belum tuntas	60	Belum tuntas
3	Andhika	40	Belum tuntas	40	Belum tuntas
4	Azhar	55	Belum	70	Tuntas

			tuntas		
5	Ellen	45	Belum tuntas	80	Tuntas
6	Pandu	40	Belum tuntas	70	Tuntas
7	Nanda	60	Belum tuntas	75	Tuntas
8	Gilang	45	Belum tuntas	75	Tuntas
9	Sadewo	40	Belum tuntas	40	Belum tuntas
10	Wildan	50	Belum tuntas	50	Belum tuntas
11	Azi	65	Tuntas	70	Tuntas
12	Fadel	50	Belum tuntas	50	Belum tuntas
13	Rizky	70	Tuntas	75	Tuntas
14	Reza	65	Tuntas	70	Tuntas
15	Pras	50	Belum tuntas	60	Belum tuntas
16	Shutan	70	Tuntas	75	Tuntas
17	Bambang	55	Belum tuntas	60	Belum tuntas
18	Ali	40	Belum tuntas	50	Belum tuntas
19	Wazier	45	Belum tuntas	75	Tuntas
20	Salsa	60	Belum tuntas	70	Tuntas
21	Lulie	55	Belum tuntas	65	Tuntas
22	Faiz	45	Belum tuntas	60	Belum tuntas
23	Fathur	40	Belum tuntas	70	Tuntas
24	Bintang	40	Belum tuntas	70	Tuntas
25	Kholil	70	Tuntas	70	Tuntas
26	Dimas	65	Tuntas	70	Tuntas
27	Fathan	65	Tuntas	65	Tuntas
28	Ikhsan	55	Belum tuntas	60	Belum tuntas
29	Mulyadi	60	Belum tuntas	65	Tuntas
30	Naufal	70	Tuntas	70	Tuntas
31	Jagat	75	Tuntas	75	Tuntas
32	Pasila	65	Belum tuntas	70	Tuntas
33	Hamz	55	Belum	65	Belum

3	ah		tuntas		tuntas
	Jumlah	1750		2275	
	Rata-rata	53,03		62,87	

Tabel yang disajikan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang tidak memenuhi kriteria minimum KKM 69. Untuk meningkatkan hasil secara besar-besaran, penelitian memilih untuk melanjutkan ke siklus II penelitian dengan menggunakan Metode Pembelajaran Penguasaan (Complete Learning). Prosentasi nilai ketuntasan belajar siswa pada kegiatan pra siklus dan siklus 1 ditunjukkan pada grafik berikut:

Grafik 1
Ketuntasan Belajar Siswa



3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yakni pada Rabu, 1 September 2018 (pertemuan pertama) dan Rabu, 19 September 2018 (pertemuan kedua), dengan

setiap pertemuan berdurasi 2 x 35 menit. Penelitian telah merencanakan perbaikan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar dan mengimplementasikan pendekatan Mastery Learning dalam langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun. Materi pembelajaran difokuskan pada sifat-sifat dan pengukuran segitiga di kelas IV, dengan inti materi mengenai cara menghitung alas atau tinggi segitiga berdasarkan luasnya. Selain menyiapkan bahan ajar dan alat peraga seperti bangun segitiga dan lembar evaluasi, peneliti juga telah menetapkan tindakan-tindakan spesifik untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Instruktur dan murid meninjau konten yang telah mereka pelajari di akhir kelas. Ini adalah hasil dari peningkatan siklus I dan rencana siklus II.

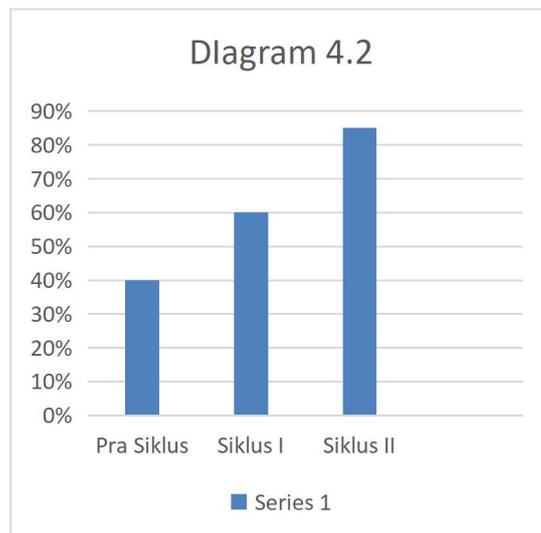
Tabel 2
Nilai Siklus I dan Siklus II

No	Nama Depan Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Adi	70	80
2	Innayah	80	100
3	Andhika	40	50
4	Azhar	70	80
5	Ellen	80	100
6	Pandu	40	60
7	Nanda	60	70

8	Gilang	75	90
9	Sadewo	40	50
10	Wildan	50	70
11	Azi	70	80
12	Fadel	50	70
13	Rizky	40	90
14	Reza	70	80
15	Pras	60	80
16	Shutan	80	80
8	Gilang	75	90
9	Sadewo	40	50
10	Wildan	50	70
11	Azi	70	80
12	Fadel	50	70
13	Rizky	40	90
14	Reza	70	80
15	Pras	60	80
16	Shutan	80	80
17	Bambang	60	60
18	Ali	50	60
19	Wazier	55	60
20	Salsa	70	70
21	Lulie	65	70
22	Faiz	60	80
23	Fathur	80	80
24	Bintang	80	90
25	Kholil	70	90
26	Dimas	70	70
27	Fathan	65	80
28	Ikhsan	60	60
29	Mulyadi	65	70
30	Naufal	70	80
31	Jagat	75	80
32	Pasila	70	80
33	Hamzah	65	70
	Jumlah	2215	2400
	Rata-rata	67	73

Prosentase poin ketuntasan prasiklus, siklus I, siklus II ditunjukkan pada grafik berikut:

Grafik persentase poin ketuntasan prasiklus, siklus I, dan siklus II



D. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Pembahasan Siklus I

Analisis pada siklus pertama menunjukkan bahwa pencapaian kriteria keberhasilan tindakan masih belum optimal. Faktor utamanya adalah gangguan dari aktivitas siswa lain diluar kelas, seperti kegiatan olahraga, yang mengganggu konsentrasi siswa. Selain itu, ada kekurangan dalam ke telitian siswa dalam menghitung perkalian. Maka dari itu, keputusan diambil untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya dengan upaya perbaikan

yang disusun oleh peneliti dan pengamat.

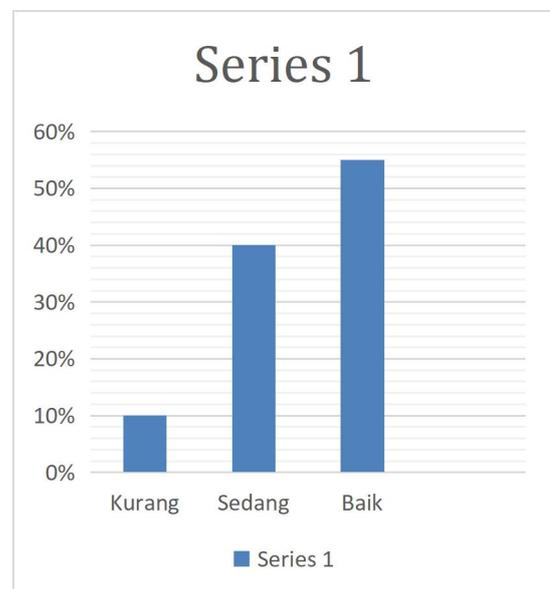
2. Pembahasan Siklus II

Hasil dari siklus kedua menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mastery learning dalam mengajar matematika, khususnya mengenai luas segitiga, telah meningkatkan pencapaian belajar siswa. Rata-rata nilai siswa pada siklus kedua mencapai 72,72; meningkat dari 67,12 pada siklus sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 5,6 poin. Selain itu, terdapat 2 siswa (6,06%) yang mendapat nilai kurang, 12 siswa (36,36%) dengan kriteria sedang, dan 18 siswa (54,54%) kriteria baik.

Penerapan pendekatan mastery learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas ini, guru mendorong kerjasama aktif antara siswa dalam berbagai kegiatan, seperti diskusi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan persentase siswa yang mencapai standar belajar dari siklus satu hingga dua.

Penerapan model metode belajar Mastery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika apabila sampai

pada luas segitiga, sesuai dengan hasil pengolahan data. Peningkatan hasil belajar siswa dan proporsi peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II menjadi indikator untuk hal ini. Berikut diagram prosentase peningkatan nilai siswa pada pelajaran matematika tentang luas segitiga.



D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penerapan pendekatan Mastery Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika, khususnya dalam topik luas segitiga. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan di sekolah dasar, terlihat bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan pencapaian belajar

siswa melalui perubahan perilaku yang terukur dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, pendekatan Mastery Learning dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Ed Revisi VI." *Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta (2006)*.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fuchan, A. 2001. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada Balai Pustaka.
- Isnanda Waris, 2008. Jakarta: Pusat PembukuanDepdiknas, *Matematika SD Kelas IV*.
- Kunandar, 2008. Guru Profesional, *implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, Seto dkk, 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori baru dalam Psikologi*.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung Alfabeta.
- Suhata & Suhemi, 2006. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Riau: Cendikia Insani.
- Nasution, 2016. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja.
- Yuliantoro, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir*, Yogyakarta: Andi